SWADIMAS : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Vol 4 No 2 Edisi Juli 2026
E-ISSN (2964-8289) P-ISSN (2964-8297)
TERAKREDITASI SINTA 3 SK No. 156/C/C3/KPT/2026

PEMERIKSAAN MATA GRATIS DAN KACAMATA BERSUBSIDI DI PURA PARAHYANGAN JAGAT GURU

I Gusti Ayu Diah Dhyanasaridewi[1*], Mungky Hendriyani[2], Siti Maryam[3], Hadi Purwanto[4], Ni Made Artini[5], Tatyana[6], Nia Amelita[7]

[1,4,5]*Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma*
[2,3,6,7]*Prodi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Swadharma*

*Email Correspondence: diah.dhyanasari@gmail.com

ARTICLE INFO

Submitted: 19-05-2026
Revised: 02-06-2026
Accepted: 22-06-2026

Keywords:
health services; eye; visual impairments; consultations; glasses

Kata kunci:
pemeriksaan kesehatan; mata; gangguan penglihatan; konsultasi; kacamata

DOI:
https://doi.org/10.56486/swadimas.vol4no2.1324

ABSTRACT

This community service activity was carried out through a collaboration between the Swadharma Institute of Technology and Business and the Indonesian Eye Charity Foundation at the Parahyangan Jagat Guru Temple on April 12, 2026. The implementation of the activity was motivated by the still-low public awareness of the importance of maintaining eye health and by limited access to affordable eye health services. This activity aims to provide direct health services while increasing public understanding of the importance of maintaining eye health. The methods used included eye health education, visual acuity examinations, consultations, and the distribution of glasses based on participants' examination results. The activity was attended by people of various age groups and received a positive response from residents. The examination results showed that several participants had visual impairments, including nearsightedness, farsightedness, and astigmatism. Through this activity, the community gained better knowledge about the importance of maintaining eye health and conducting regular examinations. In addition, subsidized glasses assistance helped participants improve comfort in carrying out daily activities. The collaboration between the Swadharma Institute of Technology and Business and the Indonesian Eye Charity Foundation makes a positive contribution to supporting community health and welfare.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kerja sama antara Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dengan Yayasan Amal Mata Indonesia di Pura Parahyangan Jagat Guru pada tanggal 12 April 2026. Pelaksanaan kegiatan dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan mata serta keterbatasan akses layanan kesehatan mata yang terjangkau. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara langsung sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan mata. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan kesehatan mata, pemeriksaan ketajaman penglihatan, konsultasi, dan penyaluran bantuan kacamata sesuai hasil pemeriksaan peserta. Kegiatan diikuti oleh masyarakat dari berbagai kelompok usia dan mendapatkan respons positif dari warga sekitar. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa beberapa peserta mengalami gangguan penglihatan seperti rabun jauh, rabun dekat, dan silinder. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan mata dan

melakukan pemeriksaan secara rutin. Selain itu, bantuan kacamata bersubsidi membantu peserta meningkatkan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kolaborasi antara Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dengan Yayasan Amal Mata Indonesia memberikan kontribusi positif dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Kesehatan mata merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Mata memiliki peran utama dalam mendukung aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan pendidikan, pekerjaan, maupun interaksi sosial (Cahyaningrum et al., 2024). Kondisi penglihatan yang baik dapat membantu seseorang menjalankan aktivitas secara optimal, sedangkan gangguan penglihatan dapat menurunkan produktivitas serta menghambat aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kesehatan mata perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga kesehatan, maupun masyarakat secara umum (Pamungkas et al., 2025).

Menurut World Health Organizatio, gangguan penglihatan masih menjadi salah satu masalah kesehatan global yang cukup tinggi (Maulana et al., 2025). Banyak masyarakat mengalami penurunan fungsi penglihatan akibat kurangnya kesadaran dalam menjaga kesehatan mata dan minimnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Sebagian besar kasus gangguan penglihatan sebenarnya dapat dicegah atau ditangani apabila masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap pelayanan kesehatan mata dan penggunaan alat bantu penglihatan yang sesuai (Kilay et al., 2025).

Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mata dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya edukasi kesehatan, keterbatasan akses pelayanan kesehatan mata, dan tingginya biaya pemeriksaan maupun pembelian kacamata. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat memilih mengabaikan gangguan penglihatan yang dialami hingga mengganggu aktivitas sehari-hari (Ainy et al., 2025). Padahal, pemeriksaan mata secara berkala sangat penting untuk mendeteksi gangguan penglihatan sejak dini agar dapat segera ditangani (Simarmata et al., 2025).

Selain itu, keterlibatan komunitas dan lembaga sosial dalam pelayanan kesehatan mata juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan penglihatan (Hijah, 2025). Pendekatan berbasis komunitas mampu membantu masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan mata yang lebih mudah dan efektif. Kegiatan pelayanan kesehatan berbasis sosial juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan secara mandiri (Ainy et al., 2025).

Sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma bekerja sama dengan Yayasan Amal Mata Indonesia menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan mata gratis dan bantuan kacamata bersubsidi di Pura Parahyangan Jagat Guru pada tanggal 12 April 2026. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan mata yang mudah dijangkau sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan penglihatan.

Kegiatan ini juga menjadi bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh pelayanan kesehatan mata. Melalui program pemeriksaan mata gratis dan bantuan kacamata bersubsidi, masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatan mata mereka serta memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan penglihatan masing-masing.

Permasalahan yang ditemukan di lingkungan masyarakat meliputi rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan mata, terbatasnya akses pemeriksaan mata, serta tingginya biaya pembelian alat bantu penglihatan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menghadirkan pelayanan pemeriksaan mata, konsultasi kesehatan mata, edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan penglihatan, serta bantuan kacamata bersubsidi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan mata dan melakukan pemeriksaan secara berkala. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, yayasan sosial, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2026 di Pura Parahyangan Jagat Guru melalui kerja sama antara Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma dengan Yayasan Amal Mata Indonesia. Peserta kegiatan merupakan masyarakat sekitar yang terdiri dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia.

Tahap awal kegiatan dimulai dengan proses koordinasi antara panitia pelaksana, pihak Yayasan Amal Mata Indonesia, dan pengurus Pura Parahyangan Jagat Guru terkait persiapan kegiatan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan dan jenis pelayanan kesehatan yang akan diberikan.

Pada hari pelaksanaan, peserta terlebih dahulu melakukan registrasi sebelum mengikuti pemeriksaan mata. Setelah proses registrasi selesai, peserta mendapatkan penyuluhan singkat mengenai pentingnya menjaga kesehatan mata dan pentingnya melakukan pemeriksaan mata secara rutin.

Tahap awal kegiatan dimulai dengan koordinasi antara panitia pelaksana, pihak yayasan, dan pengurus pura terkait persiapan pelaksanaan kegiatan. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai jadwal kegiatan dan jenis pelayanan yang akan diberikan. Pada hari pelaksanaan, peserta melakukan registrasi sebelum mengikuti pemeriksaan mata

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Penyuluhan kesehatan mata
   Peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan mata, pola hidup sehat, serta pentingnya melakukan pemeriksaan mata secara berkala.
2. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
   Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat pemeriksaan mata oleh tenaga kesehatan dari Yayasan Amal Mata Indonesia untuk mengetahui kondisi penglihatan peserta.
3. Konsultasi kesehatan mata
   Peserta memperoleh penjelasan mengenai kondisi kesehatan mata mereka serta saran penanganan sesuai hasil pemeriksaan.
4. Pemberian bantuan kacamata bersubsidi

Peserta yang membutuhkan alat bantu penglihatan diberikan kesempatan untuk memperoleh kacamata bersubsidi sesuai hasil pemeriksaan mata.

Dalam pelaksanaannya, dosen dan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma membantu proses registrasi peserta, pendampingan kegiatan, serta koordinasi selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, Yayasan Amal Mata Indonesia berperan dalam pelaksanaan pemeriksaan mata dan penyediaan bantuan kacamata bagi masyarakat yang membutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan mata gratis dan bantuan kacamata bersubsidi berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari masyarakat sekitar. Tingginya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap layanan kesehatan mata masih cukup besar, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan.

Gambar 1. Registrasi peserta pemeriksaan mata

Berdasarkan hasil pemeriksaan, sebagian peserta mengalami gangguan refraksi seperti rabun jauh, rabun dekat, dan mata silinder. Sebagian besar peserta mengaku belum pernah melakukan pemeriksaan mata secara rutin sehingga tidak mengetahui kondisi kesehatan penglihatannya. Setelah dilakukan pemeriksaan, peserta memperoleh penjelasan mengenai kondisi mata mereka serta rekomendasi penggunaan kacamata sesuai kebutuhan.

Gambar 2. Proses pemeriksaan mata oleh tim Yayasan Amal Mata Indonesia

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Mata Peserta

No	Jenis Gangguan Penglihatan	Jumlah
1	Rabun Jauh	29
2	Rabun Dekat	48
3	Cilinder	12
4	Mata Normal	4
Total		**93**

Kegiatan edukasi kesehatan mata memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan penglihatan. Peserta memperoleh informasi mengenai cara menjaga kesehatan mata, pentingnya pemeriksaan rutin, dan penggunaan kacamata yang sesuai agar aktivitas sehari-hari dapat dilakukan dengan lebih nyaman. (Ainy et al., 2025) menjelaskan bahwa edukasi kesehatan mata berbasis komunitas dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan penglihatan.

Gambar 3. Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Mata Kepada Masyarakat

Program bantuan kacamata bersubsidi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama bagi peserta yang mengalami keterbatasan ekonomi. Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat dapat memperoleh alat bantu penglihatan dengan biaya yang lebih terjangkau sehingga dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan produktivitas dalam beraktivitas.

Tabel 2. Hasil Pemesanan dan Penebusan Kacamata

No	Kategori Peserta	Jumlah
1	Memesan Kacamata	32
2	Tidak Memesan Kacamata	32
3	Menebus Kacamata Bersubsidi	29
Total		**93**

Gambar 4. Penyerahan bantuan kacamata bersubsidi kepada peserta

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kerja sama yang baik antara Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma, Yayasan Amal Mata Indonesia, pihak Pura Parahyangan Jagat Guru, tenaga

kesehatan, serta relawan yang terlibat dalam kegiatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelayanan dan jumlah alat pemeriksaan yang tersedia sehingga peserta harus menunggu antrean cukup lama. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antar panitia dan relawan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mata serta membantu masyarakat memperoleh layanan kesehatan mata yang lebih mudah dijangkau. Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan mata gratis dan bantuan kacamata bersubsidi yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma bekerja sama dengan Yayasan Amal Mata Indonesia di Pura Parahyangan Jagat Guru berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Program ini membantu masyarakat memperoleh layanan kesehatan mata yang lebih mudah dijangkau sekaligus meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan penglihatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ainy, N., Imawati, N., Nuvida, L. O., & Mabrouka, A. N. (2025). Implementasi Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Tentang Kesehatan Mata Melalui Program Desa Sehat Mata di Yogyakarta. *JUPEMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 90–97. https://doi.org/10.36465/jupemas.v6i2.1682

Cahyaningrum, G., Naheria, N., Hamdiana, H., Cahyono, D., & Fauzi, M. S. (2024). Edukasi Pengetahuan Menjaga Kesehatan Mata Siswa SDN 004 Samarinda Ilir. *JPkMN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(4), 5494–5501. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4402

Hijah, S. N. (2025). Peningkatan Kualitas Penglihatan Lansia melalui Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata di Desa Aikdewa Kabupaten Lombok Timur. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 113–122. https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v3i1.404

Kilay, L. T. I., Dabutar, P. S. A., Komul, S., Maradjabessy, N. F., & Asmin, E. (2025). Edukasi Pencegahan Digital Eye Strain dan Pemeriksaan Visus pada Remaja. *Jurnal Kreativitas : Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *8*(11), 5581–5592. https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i11.22839

Maulana, N., Meira, D., Nursanto, E. A., Dhifa, A. P. V., & Yulianti, N. C. (2025). Pelaksanaan Screening Mata Gratis: Wujud Nyata Kepedulian terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *7*(4), 253–258. https://doi.org/10.37287/jpm.v7i4.7065

Pamungkas, M., Nalut, F., Rachmatulloh, A., Nurazizah, N. S., & Novitasari, R. (2025). Peningkatan Akses Kesehatan Mata Dengan Program Pemeriksaan Refraksi dan Pemberian Alat Bantu Rehabilitasi Penglihatan Kacamata di Kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Abdi Masada*, *6*(1), 10–19. https://abdimasada.stikesdhb.ac.id/index.php/AM/article/view/133

Simarmata, M. M., Maryani, F., Doringin, F., Aratwembun, F., & Kusbiantoro, F. P. (2025). Deteksi Dini Gangguan Penglihatan Dengan Pemeriksaan Mata dan Sosialisasi Kesehatan Mata di SMK Farmasi 1 Tangerang. *Journal Peduli Kesehatan Mata*, *3*(1), 7–14. https://doi.org/10.54363/pkm.v3i5.272